

Kamis, 21 Juli 2022

## News Update

### 1. INFLASI INGGRIS KEMBALI NAIK, MENCAPAI 9.4%

Inflasi Inggris pada Juni 2022 tercatat sebesar 9.4% secara tahunan (yoy) yang merupakan rekor tertinggi baru dalam 40 tahun terakhir, inflasi itu naik dari Mei 2022 sebesar 9.1% dan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan konsensus para ekonom sebesar 9.3%. Sementara itu, inflasi Juni 2022 secara bulanan (month-to-month/mtm) tercatat sebesar 0.8%. Dimana faktor penyebab utama inflasi adalah karena kenaikan harga pangan dan energi.

### 2. BANK SENTRAL CHINA MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA ACUAN PINJAMAN

Bank sentral (People Bank of China/PBoC) memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuannya. Suku bunga kredit (loan prime rate/LPR) tenor 1 tahun tetap di 3.7%, sedangkan LPR tenor 5 tahun juga bertahan di 4.45%. Bank sentral China masih cenderung bersikap dovish karena perekonomiannya masih belum sepenuhnya pulih.

### 3. REALISASI INVESTASI INDONESIA, PERIODE KUARTAL 2 TAHUN INI

Realisasi investasi pada kuartal II-2022 mencapai Rp 302.2 triliun atau 48.7% dari target. Dibandingkan periode yang sama tahun lalu naik 35.5% sementara dibandingkan kuartal I-2022 naik 7%. Pertumbuhan tahunan investasi menjadi yang tertinggi, setidaknya dalam 10 tahun terakhir. Dari total tersebut sebanyak 54% atau Rp 163.2 triliun adalah penanaman modal asing (PMA). Dimana penanaman modal banyak diarahkan ke sektor infrastruktur.

### 4. POSISI UTANG INDONESIA

Kementerian Keuangan melaporkan hingga 31 Mei 2022, posisi utang mencapai Rp 7.002,24 triliun, dengan rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 38,88%. Realisasi utang tersebut naik 9.1% dibandingkan realisasi Mei 2021 yang sebesar Rp 6.418,5 triliun. Adapun dibandingkan April 2022 turun 0.54% yang mencapai Rp 7.040,32 triliun. Kemenkeu mengklaim rasio utang yang mencapai 38.88% dari PDB dalam batas aman dan wajar.

### 5. FX & BONDS MARKET

Mata Uang USD menguat terhadap Mata Uang Majors pasca rilis data Penjualan Rumah di AS yang cukup stabil dengan ekspektasi 5.12M vs 5.38M. Penguatan USD ini dipicu juga oleh beberapa peristiwa yang terjadi di Eropa Italia pengunduran diri PM Italia. Perhatian Market akan tertuju pada Rapat beberapa Bank Sentral yang terjadi hari ini yaitu: Jepang, Indonesia dan Zona Euro.

Harga Bonds Pemerintah Indonesia Rabu kemarin juga mengalami koreksi, terutama seri 5Y. Yield Obligasi 10Y mendapatkan support di level 7.5% sampai ke sore hari.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.35	0.61
US	9.10	1.30

Bond	19-Jul	20-Jul	%
INA 10yr (IDR)	7.43	7.43	0.00
INA 10yr (USD)	4.53	4.46	(1.41)
UST 10yr	3.02	3.03	0.20

Stock	19-Jul	20-Jul	%
IHSG	6,736.09	6,874.74	2.06
LQ45	949.14	973.95	2.61
S&P 500	3,936.69	3,959.90	0.59
Dow Jones	31,827.05	31,874.84	0.15
Nasdaq	11,713.15	11,897.65	1.58
FTSE 100	7,296.28	7,264.31	(0.44)
Hang Seng	20,661.06	20,890.22	1.11
Shanghai	3,279.43	3,304.72	0.77
Nikkei 225	26,961.68	27,680.26	2.67

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,780	6,925	<ul style="list-style-type: none"> <li>IHSG berpotensi melanjutkan penguatan setelah breakout level 6,730. Investor dapat mempertimbangkan untuk <b>TAKE PROFIT</b> jika indeks mencapai area resistance 7,050 dan prepare untuk <b>AVERAGING BUY</b> jika indeks kembali ke level 6,730.</li> <li>USDIDR di buka di level 14,990-15,000, dengan range pergerakan di 14,980-15,020.</li> <li>FR80, FR83, FR75, INDOIS23, INDON24 (sesuai ketersediaan).</li> </ul>
ID 10 Y	↑	7.37%	7.46%	
US 10 Y	↑	2.85%	3.15%	
USD / IDR	→	14,980	15,020	
DJI Dev Market	↑	3,345	3,465	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,270	3,380	
DJIM China	→	2,530	2,635	

Kurs	20-Jul	21-Jul	%
USD/IDR	14,990	15,000	0.07
EUR/IDR	15,062	15,290	1.51
GBP/IDR	17,832	17,975	0.80
AUD/IDR	10,163	10,337	1.70
NZD/IDR	9,186	9,336	1.63
SGD/IDR	10,769	10,763	(0.06)
CNY/IDR	2,235	2,217	(0.81)
JPY/IDR	104.62	104.32	(0.28)
EUR/USD	1.0021	1.0193	1.72
GBP/USD	1.1864	1.1983	1.00
AUD/USD	0.6762	0.6891	1.91
NZD/USD	0.6112	0.6224	1.83

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai imana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian atau konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perlu bahaan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apapun tanpa sebulunya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx